

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII D
DI MTS N WONOKROMO PLERET BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam**

Disusun oleh:

AMBARWATI SA'ADAH

NIM: 08410073

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambarwati Sa'adah
NIM : 08410073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya tulis orang lain.

Yogyakarta, 2 Mei 2012



Yang menyatakan

Ambarwati Sa'adah
NIM: 08410073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

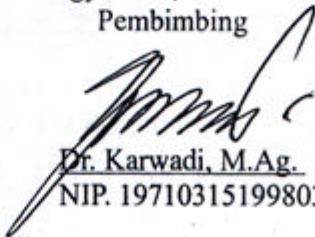
Nama : Ambarwati Sa'adah
NIM : 08410073
Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII D Di MTsN Wonokromo Pleret Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2012
Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 197103151998031004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/211/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII D
DI MTSN WONOKROMO PLERET BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ambarwati Sa'adah

NIM : 08410073

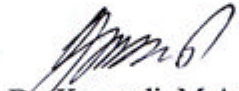
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 26 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

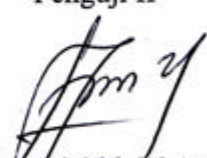
Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II


Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 02 NOV 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik
serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah
yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Yang lebih
mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹. (An-Nahl: 125)*

¹ Departemen Agama RI “*Terjemah Al-Qur’an Al-Karim*” (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 2000),
hal. 254.

P e r s e m b a h a n

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ

Pertama-tama kupanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak nikmat terutama nikmat kesehatan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MTs N Wonokromo” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir zaman nanti, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak halangan dan rintangan yang penulis alami. Akan tetapi atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak penulis dapat mengatasinya. Oleh karena itu, tak lupa penulis sampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada :

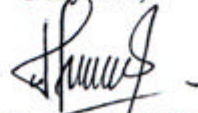
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan tidak pernah bosan dan teliti memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dra. Sri Sumarni, M.Pd selaku penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Jauhar Mukhlis Salistyanta, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs N Wonokromo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Umi Jundiyah, S. Ag selaku guru Qur'an Hadist MTs N Wonokromo yang sabar dan selalu membantu penulis selama penelitian.
8. Segenap Guru dan Karyawan MTs N Wonokromo.
9. Ayahanda Sumadi dan ibuku Ngateni yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan do'anya dari awal sampai akhir. Aku sangat bangga dan bahagia berada dalam pelukan ayah dan ibu.
10. Adik-adikku tersayang Febri, Dewi dan Najwa terimakasih atas peluk hangat, kasih sayang dan dukungannya.
11. Sahabatku tercinta Astri Mandona terimakasih bantuan dan saran-sarannya selama proses pembuatan skripsi ini. Sahabat seperjuangan Ifah dan Wulan, terima kasih atas semua kenangan indah selama kita kuliah yang tak kan terlupakan. Serta teman-teman PAI 2B angkatan 2008.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, karenanya kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Amiin

Yogyakarta, 30 Juni 2012

Penyusun,



Ambarwati Sa'adah
NIM: 08410073

ABSTRAK

Ambarwati Sa'adah, Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII D Di MTs N Wonokromo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru menemui masalah yang dialami siswa dan dapat menghambat proses pembelajaran, salah satu masalah itu adalah kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits. Oleh sebab itu, maka guru harus melakukan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di MTs N Wonokromo bagaimana usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar di MTs N Wonokromo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di MTs N Wonokromo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di MTs N Wonokromo. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan yang jeli, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dan akhirnya menganalisis data untuk mengetahui keabsahan dan kevalidan data, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga karena masalah internal keluarga, lingkungan masyarakat dimana lingkungan yang tidak mendukung untuk belajar Al-Qur'an Hadits, lingkungan sekolah karena pengadaan buku panduan dan karena pergaulan siswa di sekolah dengan teman sebaya. (2) Usaha guru untuk mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits bersifat kuratif (menyembuhkan) dengan cara pendekatan pada siswa, motivasi, membimbing siswa dengan telaten, bimbingan belajar, bersifat preventif (mencegah) dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang mendukung usaha guru, memberikan reward. Hasil dari usaha guru adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dan adanya semangat yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II: GAMBARAN UMUM MTs N WONOKROMO.....	35
A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	36
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	38
D. Struktur Organisasi	40
E. Guru, Karyawan, dan Siswa	51
F. Sarana dan Prasarana	60
BAB III: KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII D PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS	63
A. Kesulitan Belajar Siswa	63
B. Faktor penyebab Kesulitan Belajar Siswa	70
C. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa	85
BAB IV: PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
C. Kata Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nama Guru.....	48
Tabel 2 : Daftar Jumlah Karyawan	50
Tabel 3 : Daftar Jumlah Siswa	52
Table 4 : Daftar Siswa Kelas VIII D	59
Tabel 5 : Daftar Sarana dan Prasarana	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	111
Lampiran II	: Panduan Pengumpulan Data	120
Lampiran III	: Surat keterangan Berjilbab.....	121
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal	122
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA DIY.....	124
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Sekretariat Daerah	125
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	126
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL	127
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL.....	128
Lampiran XI	: Sertifikat Teknologi Informatika dan Komputer	129
Lampiran XII	: Sertifikat PPL	130
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN	131
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM	132
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik atau guru dan siswa, yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mencapai perbaikan di segala aspek kehidupan manusia.¹

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan (taklif), baik secara akal, mental maupun moral untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba dihadapan khaliq nya dan sebagai pemelihara (khalifah).²

Oleh sebab itu maka pendidikan agama sangat diperlukan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan karakter keagamaan bagi peserta didiknya. Mata pelajaran agama di Madrasah dibagi menjadi 5 kategori yaitu, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI dan Bahasa Arab.

Banyak tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah. Salah satu diantaranya yaitu banyaknya kritik tentang pelaksanaan pendidikan Agama di sekolah. Menurut Mochtar Bukhari yang dikutip

¹ Arif Rohman, *Memahami pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), hal.8

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994) hlm. 24.

Muhaimin dalam bukunya yang berjudul *Paradigma Pendidikan Islam*, menilai bahwa kegagalan pendidikan Agama disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memerhatikan aspek kognitif saja dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.³

Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru diharapkan mampu menyeimbangkan antara aspek kognitif dan afektif, sehingga siswa tidak hanya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru, namun juga mengamalkannya. Karena Ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak akan bermanfaat apabila hanya mampu menguasai materi namun tidak mengamalkannya.

Kegiatan belajar mengajar tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tak jarang dalam prosesnya, baik siswa maupun guru menemui masalah yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah masalah kesulitan terhadap mata pelajaran yang dihadapi oleh siswa di dalam kelas, yang dalam hal ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari hasil pengamatan, saya melihat bahwa anak-anak itu cenderung kurang bersemangat dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁴ Dan dari wawancara dengan guru Al-Quran Hadits, beliau mengatakan bahwa:

“Di sini memang ada masalah mengenai kesulitan belajar, seperti kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran dan adanya

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 88

⁴ Hasil Pengamatan Penelitian pada hari Sabtu, 23 Juli 2011, Pukul 09.00 WIB, di kelas VIII D MTsN Wonokromo

perbedaan nilai yang sangat mencolok dimana adanya nilai yang tidak seimbang. Yang bagus ya bagus banget tapi yang tidak ya tidak bagus”.⁵

Berdasarkan pendapat guru Al-Qur'an Hadits di atas dapat diketahui salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kondisi tersebut merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Peran seorang guru begitu penting untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa. Upaya-upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesulitan terhadap mata pelajaran selalu menarik untuk di teliti dan ditelaah lebih jauh. Untuk mengetahui bagaimanakah guru menyelesaikan persoalan dengan kondisi siswa yang beragam.

Lingkungan MTs N Wonokromo ini adalah lingkungan pondok pesantren di mana sebagian besar siswanya tinggal di Pondok Pesantren yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Walaupun demikian ada pula siswa yang tinggal di rumah masing-masing. Dengan latar belakang yang berbeda maka karakter yang dimiliki oleh para siswa-siswi juga tentu berbeda. Tak bisa dipungkiri bahwa lingkungan akan membentuk karakter seseorang. Selain membentuk karakter

⁵ Hasil Wawancara hari Sabtu 17 Desember 2011, Pukul 10.30 WIB dengan Umi Jundiyyah, SAg, selaku guru Al-Qur'an Hadist MTsN Wonokromo.

lingkungan juga akan menciptakan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang yang dalam hal ini adalah para siswa-siswi MTs N Wonokromo.

Namun bagaimana dengan siswa yang tidak mempunyai latar belakang Pondok Pesantren yang dalam hal ini mereka yang tinggal di rumah masing-masing. Tentu mereka tidak terbiasa dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, mereka juga tidak sepandai dengan anak-anak yang tinggal di Pondok Pesantren. Oleh karena itu tidak sedikit pula anak-anak yang merasa sulit dengan materi Al-Qur'an Hadits yang diajarkan oleh Guru Al-Qur'an Hadits.

Selain karena latar belakang tempat tinggal, para siswa tidak semuanya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah namun juga ada yang berasal dari SD Negeri, yang sebagian siswa belum lancar membaca Al-Qur'an, dengan kondisi yang seperti ini maka mereka akan merasa kesulitan dalam menerima materi Al-Qur'an Hadits yang mungkin asing di telinga mereka.

Supaya mereka dapat menguasai materi Al-Qur'an Hadits dengan baik, tentu mereka terlebih dahulu mampu membaca ayat-ayat Al-Quran maupun Hadits dengan lancar dan baik. Bagi sebagian siswa yang berlatar belakang pondok Pesantren tentu tidak akan merasa sulit. Namun bagaimana dengan mereka yang tidak tinggal di Pondok Pesantren, tentu mereka akan merasa sedikit kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran di dalam kelas sudah sepantasnya menarik dan membuat para siswa-siswi nyaman dengan pelajaran yang sedang diikuti bukan merasakan beban. Begitu juga dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kenyamanan dapat diciptakan dalam segi suasananya sehingga akan terjadi komunikasi yang baik antara siswa dan guru dengan seperti itu maka siswa akan merasa bahwa mereka sangat menikmati setiap detik pembelajaran yang sedang mereka hadapi. Dengan suasana yang nyaman maka akan membuat hati merasa senang, sehingga mereka tidak merasakan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Selain suasana yang kondusif untuk belajar, faktor lingkunganpun juga akan mempengaruhi kondisi belajar siswa di dalam kelas. Faktor itu bisa berasal dari teman yang ada di dalam kelas. Yang terkadang membuat suasana menjadi tidak nyaman, yang ditimbulkan karena beberapa masalah. Disinilah peran guru sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut yang kadang kala mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain berasal dari faktor siswa, gurupun dituntut untuk bisa mengatasi masalah yang datangnya justru dari guru itu sendiri. Dengan solusi yang diberikan oleh guru dari beberapa masalah yang dihadapi di dalam kelas, maka diharapkan pembelajaran Agama Islam akan menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa sulit untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits dan tak ada lagi suasana yang membosankan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas.

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan dengan singkat, penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai “Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII D Di MTs N Wonokromo Pleret Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dibuat rumusan masalah yang berhubungan dengan latar belakang, sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan-kesulitan dalam belajar Al-Qur'an Hadits yang dialami oleh siswa kelas VIII D MTs N Wonokromo kelas VIII D?
2. Apakah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas VIII D MTs N Wonokromo?
3. Bagaimakah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas VIII D MTs N Wonokromo.

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.
 - a. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dalam belajar Al-Qur'an Hadits yang dialami oleh siswa kelas VIII D MTs N Wonokromo
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII D MTs N Wonokromo.
 - c. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas VIII D MTs N Wonokromo.

3. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Sebagai sumbangsih guna menambahi khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits.
- 2) Memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya tentang upaya guru dalam menghadapi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Penulis, memeberikan Kontribusi pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan khususnya dalam upaya guru mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits.
- 2) Bagi kalangan yang berada dalam dunia Pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits.
- 3) Bagi kalangan umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan belajar dalam membangun kualitas diri berdasarkan kacamata pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku serta sumber lain yang menunjang dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti menemukan beberapa skripsi yang dianggap relevan dan dapat dijadikan bahan telaah oleh penelitian.

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Musthofah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah , tahun 2005, yang berjudul “Faktor Kesulitan Belajar PAI Bagi Siswa yang berasal dari SMP dan Strategi Mengatasinya di MAN Yogyakarta 2”. skripsi ini membahas tentang latar belakang siswa dari SMP yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan belajar PAI di MAN 2 Yogyakarta dan strategi mengatasinya.⁶
2. Skripsi yang ditulis oleh Mufidatul Khasanah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2007, dengan judul “ Usaha Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten” skripsi ini mendeskripsikan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi.⁷

⁶ Musthofah, “Faktor Kesulitan Belajar PAI Bagi Siswa yang Berasal dari SMP dan Strategi Mengatasinya di MAN Yogyakarta 2”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

⁷ Mufidatul Khasanah, “Usaha Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ani Himah Wisuda, mahasiswa jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN SUKA, 2007 dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar bahasa Arab siswa di MTS GUPPI 1 Kesumadadi Lampung Tengah”. Skripsi ini berisi tentang semua yang berhubungan dengan kesulitan belajar, baik itu faktor penyebab dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.⁸

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan di atas, dalam kajian ini penulis dalam bidang keilmuannya menuliskan tentang kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI secara menyeluruh dan tidak fokus pada satu cabang PAI, sedangkan saya mempunyai spesifikasi yakni pada salah satu cabang PAI, dimana pada penelitian ini saya meneliti bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dimana pada penelitian sebelumnya belum disentuh. oleh karena itu, untuk memperkaya khasanah kajian serupa, penulis mencoba memilih fokus tersebut sebagai upaya untuk memberi kontribusi yang semoga bermakna.

Disamping itu, penelitian ini adalah sebagai upaya untuk menggugah kesadaran berbagai pihak yang terkait yaitu Guru Al-Qur'an Hadits dengan

⁸ Ani Himah Wisuda, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar bahasa Arab siswa di MTS GUPPI 1 Kesumadadi Lampung Tengah”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

bekerjasama pihak lain yang mendukung untuk memantau perkembangan belajar anak.

E. Landasan Teori

1. Kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits

Kesulitan adalah dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.⁹ Dan menurut Syaiful Bahri Djamarah, pengertian kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.¹⁰

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu belajar juga dapat diartikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadist ialah Tajwīd (تجوید) secara harfiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata

⁹ Abu Ahmad dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 77

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 201

¹¹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2

Jawwada (جَوْدَ) dalam bahasa Arab. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an maupun bukan. Adapun masalah-masalah yang dikemukakan dalam ilmu ini adalah:

- a. Makharijul huruf (tempat keluar-masuk huruf), makharijul huruf Hijaiyah bila diringkaskan ada 5 tempat yaitu:

- 1) Al-Jauf (الْجَوْف)

Artinya rongga mulut dan rongga tenggorokan. Yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan. Bunyi huruf yang keluar dari rongga mulut dan rongga tenggorokan ada tiga macam, yaitu ; alif (ا), wawu mati (و) dan ya' mati (ي).

- 2) Al-Halqu (الْحَلْق)

Artinya tenggorokan/ kerongkongan. Yaitu tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada kerongkongan/ tenggorokan. Dan berdasarkan perbedaan teknis pelafalannya, huruf-huruf halqiyah (huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan) dibagi menjadi tiga bagian yaitu ;

- a) Aqshal halqi (pangkal tenggorokan), yaitu hamzah dan ha.
- b) Wasthul halqi (pertengahan tenggorokan), yaitu ha dan ain.

c) Adnal halqi (ujung tenggorokan), yaitu huruf ghoin dan kha

3) Al-Lisan (اللسان)

Artinya lidah bunyi huruf hijaiyah dengan tempat keluarnya dari lidah ada 18 huruf, yaitu : Qof, Kaf, Jim, Syin, Ya', Dlod, Dho', Tsa'dan Dzal, Nun, Ro', Tho', Dal, Ta', Shod, Sin Za dan Lam.

4) Al-Syafatain

Artinya dua bibir yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada kedua bibir. Yang termasuk huruf-huruf syafatain ialah wawu (و), fa' (ف), mim (م) dan ba' (ب).

5) Al-Khaisyum

Artinya pangkal hidung . Yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada janur hidung. Dan jika kita menutup hidung ketika membunyikan huruf tersebut, maka tidak dapat terdengar. Adapun huruf-hurufnya yaitu huruf-huruf ghunnah mim dan nun.

b. Shifatul huruf (cara pengucapan huruf)

Sifatul huruf secara lughoh atau bahasa adalah sifat-sifat dari huruf–huruf hijaiyyah secara jelas yang dimaksud sifat adalah berdiri pada sesuatu dengan memiliki arti. Secara istilah yaitu cara untuk melafalkan huruf ketika berposisi dalam makhroj pada lisan kita. Sifatul Huruf dibagi menjadi 7 bagian yaitu:

1) Hams

Hams menurut bahasa ialah halus. Sedangkan menurut istilah hams adalah mengalir/keluarnya nafas ketika mengucapkan huruf-huruf hams. Huruf hams jumlahnya ada 10, yaitu: ت - ك - س - ص - خ - ش - ه - ث - ح - ف. Kesalahan sering terjadi pada huruf: ف, ت, ك yaitu sering diucapkan dengan tidak mengalirkan nafas.

2) Jahr

Jahr menurut bahasa adalah jelas. Sedangkan menurut istilah jahr adalah tertahannya aliran/hembusan napas ketika mengucapkan huruf, karena kuatnya tekanan terhadap makhraj huruf tersebut. Huruf jahr itu ada 18 huruf, yaitu: و - م - ط - ع - ب - ل - ط - د - ج - ض - غ - ي - ذ - ء - ر - ا - ق - ن - ز - . Kesalahan sering terjadi pada huruf : ذ - ج - ز . Pengucapannya sering disertai dengan desisan nafas. Kesempurnaan pengucapannya dengan teratahannya nafas.

3) Syiddah

Syiddah menurut bahasa ialah kuat. Sedangkan menurut istilah syiddah ialah tertahannya suara ketika mengucapkan huruf, karena makhraj huruf tersebut ditekan dengan sempurna/sangat kuat. Huruf-huruf syiddah ada 8 huruf, yaitu:

ء - ج - د - ق - ط - ب - ك - ت . Kesalahan sering terjadi pada huruf ا dan huruf ج ب ق ط د ج ب (huruf qolqolah).

4) Rakhawah

Rakhawah menurut bahasa ialah lembut. Sedangkan menurut istilah rakhawah adalah berjalannya (tidak tertahan) suara ketika mengucapkan huruf karena lemahnya tekanan terhadap makhraj huruf tersebut. Huruf-huruf rakhawah ada 16 huruf, yaitu: خ - ذ - غ - ث - ح - ط - ف - ض - ش - و - ص - ز - ي - ه - ا - س . Kesalahan sering muncul atau terjadi karena suara sering mantul, tertahan atau tertekan.

5) Tawassuth

Tawassuth menurut bahasa ialah sedang. Sedangkan menurut istilah tawassuth adalah pertengahan suara saat mengucapkan huruf, (yakni) antara tertahannya suara seperti dalam huruf-huruf syiddah dan berjalannya suara seperti dalam huruf-huruf rakhawah.

Adapun huruf-huruf tawassuth jumlahnya ada lima huruf, yaitu: ر - م - ع - ن - ل

Adapun cara pengucapan tawassuth adalah pertengahan antara tertahan dan tidak tertahannya suara.

6) Isti'la

Isti'la menurut bahasa adalah terangkat. Sedangkan menurut istilah, isti'la adalah terangkatnya pangkal lidah ke langit-langit atas ketika mengucapkan huruf-huruf isti'la. Huruf-huruf isti'la berjumlah 7, yaitu: ق – ط – غ – ض – ص – خ – ظ.¹²

2. Faktor kesulitan belajar

Dengan memahami macam-macam kesulitan belajar siswa, maka guru dapat mengelompokkan masalah yang dihadapi siswa serta memberi batasan tentang kesulitan yang dihadapi siswanya.

Abu Ahmadi mengemukakan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam 2 golongan yakni faktor Intern dan faktor Ekstern.¹³

a. Faktor intern (faktor dari diri manusia itu sendiri) meliputi:

1) Faktor fisiologi (Faktor Jasmaniah)

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya

¹² <http://forumstudi.blogspot.com/2011/12/macam-macam-makhorijul-huruf.html>.

¹³ Abu Ahmadi dan WidodoSupriyono. *Psikologi* . . . Hlm. 78

lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b) Faktor cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus atau di usahakan alat Bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologi

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah inteligensi, perhatian minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmanai dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani

terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/ kurang lancar pada bagian – bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi secara terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, meghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian.¹⁴

b. Faktor Ekstern (Faktor dari luar diri manusia)

Faktor-faktor Ekstern yang dapat mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu:

1) Faktor Keluarga

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memerhatikan pendidikan anaknya dan sibuk dengan urusan pribadi serta terlalu sibuk dengan pekerjaannya, maka itu akan mempengaruhi belajar si anak. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah mendidik anak yang tidak baik.

¹⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54- 60

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Supaya anak dapat belajar dengan baik maka perlu diciptakan situasi rumah yang tenang dan tentram.

d) Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya pakaian, makan, minum, dan lain-lain. Selain itu si anak juga membutuhkan fasilitas dalam belajar seperti meja dan buku-buku. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, maka kebutuhan pokok anak tidak dapat terpenuhi, dan itu dapat menyebabkan kesehatan anak terganggu yang akan berimbas kepada belajar anak.

Selain kebutuhan pokok yang tidak terpenuhi, fasilitas yang menunjang belajar pun juga tidak terpenuhi, akibatnya anak akan

merasa minder dengan teman yang tentunya akan mengganggu belajar anak.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang itu menerima, menguasai dan mengembangkannya.

Dalam hal ini guru haruslah menggunakan metode yang tepat dalam menyajikan pelajaran sehingga dapat menarik minat siswa sehingga apa yang disampaikan akan dengan cepat diterima oleh siswa. Metode mengajar yang baik maupun yang tidak baik sama-sama akan mempengaruhi belajar siswa.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara siswa dengan gurunya. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses tersebut. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Didalam relasi yang baik siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa akan mempelajari dengan sebaik-baiknya. Namun sebaliknya apabila interaksi tidak dapat berjalan dengan baik maka proses belajar mengajar itu juga akan kurang lancar.

d) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Ini akan menimbulkan masalah dan akan mengganggu belajarnya karena ada siswa yang tidak nyaman berada di dalam kelas. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan dalam belajar. Kedisiplinan tidak hanya milik siswa semata namun juga milik seluruh staf dan karyawan yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di rumah, di sekolah dan di perpustakaan.

f) Waktu pelajaran sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk pada sore hari maka itu akan mengganggu belajar mereka, dimana mereka akan mendengarkan pelajaran dengan mengantuk. Karena seharusnya digunakan untuk beristirahat.

g) Standar pelajaran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa kurang mampu dan takut kepada guru. Mengingat kondisi psikis siswa yang berbeda-beda, guru tidaklah boleh memaksa siswa untuk penguasaan materi. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

h) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung saat ini haruslah memadai di dalam setiap kelas. Supaya siswa dapat belajar dengan nyaman.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat adalah faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Namun siswa perlu membatasi kegiatannya dalam masyarakat supaya tidak mengganggu belajarnya.¹⁵

Selain kegiatan dalam masyarakat, mass media juga mempengaruhi belajar siswa. Yang termasuk kedalam kriteria mass

¹⁵ *Ibid*, hal.69

media seperti komik, bioskop, Televisi, majalah, surat kabar, buku-buku dan lain-lain. Mass media yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula, namun mass media yang buruk akan membawa pengaruh buruk terhadap belajarnya. Maka dari itu perlu adanya bimbingan dan kontrol yang bijaksana dari orang tua dan pendidik baik di rumah, sekolah maupun di dalam masyarakat.¹⁶

Selain itu pengaruh lain juga bisa datang dari teman bergaul siswa. Karena siswa akan dengan cepat bergaul dengan temannya. Memilih teman yang baik tentu akan membawa kebaikan namun apabila berteman dengan teman yang tidak baik maka akan membawa pengaruh yang buruk pula.

Selain itu kehidupan di masyarakat sekitar siswa juga akan mempengaruhi belajar siswa. Dimana siswa yang tinggal di masyarakat yang terpelajar tentu mereka akan terpengaruh dengan pengaruh yang baik, namun apabila siswa tinggal di masyarakat yang tidak baik maka siswa itu akan terganggu dengan belajarnya. Oleh karena itu lingkungan masyarakat tempat kita tinggal akan mempengaruhi belajar seseorang.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar adalah:

¹⁶ *Ibid*, hal. 70

- a) Berasal dari dalam siswa itu sendiri, yang berkenaan dengan tingkat inteligensi, minat terhadap bahan pelajaran, atau minat mata pelajaran tersebut dan lain sebagainya.
- b) Berasal dari luar diri siswa yang meliputi, faktor sekolah, mengenai cara guru mengajar dikelas, sarana dan prasarana, situasi belajar serta keadaan lingkungan sekitar belajar, faktor orang tua, berkaitan dengan cara mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, suasana rumah dan faktor lingkungan.

3. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar

Upaya menurut bahasa berarti “usaha, daya atau cara.”¹⁷

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah “kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud”.¹⁸ Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud, akal dan iktiar.¹⁹

Dalam rangka agar anak didik dapat belajar dengan baik dan berhasil, maka guru sebagai pendidik yang baik harus berusaha mengatasi kesulitan belajar siswa. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru tersebut

¹⁷ Sulkan Yasin dan Sunarto Hapyoso, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: penerbit mekar, 2000), halm 320.

¹⁸ Team penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1990), hlm 997.

¹⁹ Pius Abdillah dan Anwar Syarifuddi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2001), hal 556

adalah dengan cara mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar.

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam usaha guru mengatasi kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Maksudnya adalah mengumpulkan data melalui pengamatan langsung, interview dan dokumentasi mengenai kesulitan yang dihadapi siswa.

b. Pengolahan Data

Dari data yang terkumpul, diidentifikasi kasus dibandingkan dengan hasil test dan ditarik kesimpulan.

c. Diagnosis

Diagnosis adalah keputusan (penentu) mengenai hasil dari pengolahan data. Jadi di sini maksudnya adalah mengambil keputusan mengenai macam kesulitan yang dihadapi siswa.

d. Prognosis

Dalam prognosis, dilakukan kegiatan penyusunan program dan penetapan ramalan mengenai bantuan yang harus diberikan kepada siswa untuk membantunya keluar dari kesulitan belajar.

e. Treatment

Adalah perlakuan, maksudnya adalah pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan program yang telah disusun melalui:

- 1) Bimbingan belajar individu
- 2) Bimbingan belajar kelompok
- 3) Remedial teaching
- 4) Bimbingan orang tua di rumah
- 5) Pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah² psikologis.
- 6) Pemberian bimbingan mengenai cara belajar yang baik secara umum
- 7) Pemberian bimbingan mengenai cara belajar yang baik sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran.

f. Evaluasi

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah treatment yang diberikan berjalan dengan baik.²⁰

²⁰Abu dan Ahmad Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 96-97

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di MTs N Wonokromo. Penelitian ini dapat juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²¹

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²²

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu penyajiannya dalam bentuk tulisan yang menerangkan secara rinci dan apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan pada saat melakukan penelitian. Dengan kata lain menerangkan tentang hasil yang telah diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan serta bersumber dari data yang diperoleh selama penelitian yang dianggap relevan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

²¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.57

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hal.15

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan, dimana hasil penelitian akan dianalisis menggunakan teori-teori psikologi belajar, dimana kesulitan dalam belajar di pengaruhi oleh faktor kejiwaan.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian Dalam penelitian ini yang menjadi peneliti adalah penulis sendiri dan yang menjadi subjek dan sekaligus sumber data adalah sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah, supervisor serta administrator yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan menggerakkan semua sumber daya yang ada di sekolah supaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien demi terwujudnya tujuan diinginkan oleh kepala sekolah.

b. Guru Al-Quran Hadist

Guru sebagai pelaksana dan penggerak dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Guru merupakan subyek utama di dalam penelitian, Karena guru akan dilihat tindakan yang dilakukannya dalam membantu siswa mengatasi permasalahan di dalam proses pembelajaran. Adapun data yang akan didapat adalah berupa informasi secara langsung serta

wawancara mengenai upaya guru menghadapi kesulitan belajar Quran Hadist.

c. Siswa yang mengalami kesulitan belajar

Siswa tak kalah pentingnya dari seorang guru, tanpa siswa proses pembelajaran itu tidak akan berjalan. Adapun siswa yang mengalami kesulitan belajar sebanyak 20 orang. Data yang didapat yaitu berupa informasi secara langsung yang dilakukan dengan wawancara untuk melengkapi data yang berhubungan dengan upaya guru mengatasi kesulitan belajar Quran Hadist siswa MTsN Wonokromo.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek yang diteliti, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang disengaja diadakan.²³

Selain itu menurut Nawawi dan Martini yang dikutip oleh Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa observasi adalah

²³ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 162.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian.²⁴

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi kondisi geografis, sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah serta informasi lain yang berhubungan dengan sekolah baik fisik maupun non fisik dan usaha guru Quran Hadist dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.²⁵

Dalam melakukan wawancara dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁶

Metode ini berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadist dan siswa di MTs N Wonokromo.

c. Dokumentasi

²⁴ Afifiddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.134

²⁵ *Ibid*, hal.131

²⁶ Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: U.D. Rama,1986), hal. 38

Metode atau Teknik documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode documenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.²⁷ Data tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan keadaan geografis MTs N Wonokromo.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul bila tidak terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dan menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.²⁹

²⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* . . . hal.141

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 206.

²⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian*..... hal. 140.

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju ke sebuah statement yang menerangkan fakta-fakta itu.³⁰

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³¹ Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data: yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.
- b. Penyajian data: Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Qur'an Hadist.
- c. Penarikan kesimpulan: adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 49.

³¹ Miles, Matthew B. and Huberman, Michael A., *Analisis Data Kualitatif* (Terjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang sistematika pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan deskripsi sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. *Bagian pertama*, merupakan bagian formalitas, yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman syrat persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran dan landasan administratif.

Bagian kedua, merupakan bagian utama skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I atau pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teoritis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan laporan penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian, yaitu gambaran MTs N Wonokromo. Bagian ini meliputi letak dan

keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum, sarana dan fasilitas yang ada.

Bab III berisi tentang penyajian data dan analisis data, yaitu meliputi faktor, kendala, dan solusi terkait usaha guru Al-Quran Hadist dalam menghadapi kesulitan belajar di MTs N Wonokromo.

Bab IV merupakan penutup yang berisi simpulan, kritik dan saran, dan kata penutup.

Kemudian bagian *ketiga* adalah bagian akhir skripsi, yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di MTs N Wonokromo yang telah mengkaji tentang “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar Al-Qur’an Hdits yang dialami oleh siswa kelas VIII D MTs N Wonokromo ialah kesulitan membaca ayat Al-Qur’an dan hadits dengan baik dan benar, kesulitan menulis ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar, kesulitan menterjemahkan ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar dan kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar bagi siswa dalam belajar Al-Qur’an Hadits di MTs N Wonokromo yaitu dari lingkungan keluarga karena masalah internal keluarga, lingkungan masyarakat yang tidak mendukung dalam belajar Al-Qur’an Hadits, lingkungan sekolah yang berkaitan dengan pengadaan buku panduan dan karena pergaulan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Artinya relasi yang terjadi antar teman sebaya dapat berpengaruh terhadap

belajar mereka, yang berimbas terhadap kesulitan mereka dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs N Wonokromo, pertama yaitu bersifat kuratif yang artinya menyembuhkan siswa yang mengalami kesulitan belajar supaya tidak lagi mengalami masalah kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits yaitu dengan bimbingan Iqro', membiasakan membaca ayat, melakukan pre test menulis ayat, mendikte dalam hal menulis teks arab, memberikan PR untuk menterjemahkan ayat per kosa-kata, membentuk kelompok belajar, membimbing menghafal di depan kelas dan memberikan reward atau hadiah. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru tersebut tentu mempunyai harapan yaitu supaya tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan wawancara dengan beberapa siswa di MTs N Wonokromo dan menganalisis hasilnya, penulis mempunyai beberapa saran yang semoga bisa memperbaiki mutu pembelajaran, terlebih pada upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Saran-sarannya antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Harus lebih tegas dan bisa menuntut para guru untuk menanamkan kedisiplinan, profesionalisme dalam mengajar, dan melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal dan tidak ada waktu yang terbuang.

2. Kepada semua guru

Untuk semua guru yang ada di MTs N Wonokromo diharapkan dapat membantu siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesulitan dalam belajar secara merata dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik..

3. Kepada Guru AL-Qur'an Hadits

Guru Al-Qur'an Hadits diharapkan tetap menjaga komunikasi yang baik dengan siswanya sehingga siswa merasa nyaman. Dengan demikian maka guru akan lebih mudah menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits.

4. Kepada siswa

Hormati dan hargailah guru kalian karena Ilmu yang beliau tularkan sangat bermanfaat untuk kalian. Jangan sampai menyesal dengan tindakan yang kalian lakukan sekarang. Berusahalah meraih apa yang ada dalam

angan-angan kalian. Perbaikilah segala sesuatu yang dapat menghambat kesuksesan kalian.

C. Kata penutup

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tentu skripsi ini masih banyak kekurangan, jika di dalamnya terdapat kesalahan penulisan maupun tutur kata disebabkan oleh kekurangan penulis itu sendiri. Oleh karena itu, penulis masih membutuhkan masukan, kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, khususnya bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT selalu bersama kita dan selalu melimpahkan Rahmat dan RidhaNya yang penuh berkah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Beni, Saebani dan Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bahri, Djmarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi offset, 1990.
- Hapsoyo, Sunarto dan Yasin, Sulkan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mekar, 2000.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Matthew B, Huberman, Miles and Michael A., *Analisis Dta Kualitatif* (Terjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi), Jakarta: Rake Sarasin, 2009.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009.
- Slameto, *Belajar & Faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjiono, Ahmad, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD. Rama, 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2008.
- Supriono, Widodo dan Abu, Ahmad, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta: 2004.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Syariffudin, Ahmad dan Abdillah, Pius, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arloka, 2001

Tafsir, Ahmad, *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

Team penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1990.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

WS. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia.Jakarta.1984.

Internet :

<http://www.kartunet.com/mengenal-macam-macam-kesulitan-belajar-1387>.

Skripsi:

Mustofah, “Faktor Kesulitan Belajar PAI Bagi Siswa yang berasal dari SMP dan Strategi Mengatasinya di MAN Yogyakarta 2”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Khasanah, Mufidatul “Usaha Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Wisuda, Ani Himah, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar bahasa Arab siswa di MTS GUPPI 1 Kesumadadi Lampung Tengah ”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Maret 2012

Jam : 10.00 – 11.30 WIB

Lokasi : MTs N Wonokromo

Sumber Data : Bapak Jauhar Mukhlis Salistianta, M. Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala MTs N Wonokromo. Wawancara ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kerja beliau di MTs N Wonokromo. Pertanyaan yang ditanyakan adalah mengenai keadaan guru MTs N Wonokromo terutama guru pelajaran Al-Qur'an Hadist, peran kepala sekolah sebagai supervisor, serta secara umum pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N Wonokromo. Observasi dilakukan di MTs N Wonokromo untuk mengenai struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana secara fisik yang ada di MTs N Wonokromo.

Interpretasi

Di MTs Wonokromo mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dilakukan dalam 2 jam pelajaran dalam tiap minggunya. Strategi yang digunakan guru adalah sesuai kebutuhannya. Seluruh personil MTs N Wonokromo berjumlah 55. Guru tetap di MTsN Wonokromo Bantul berjumlah tiga puluh lima (35) orang, Guru DPK berjumlah empat (4) orang, Guru bantuan dari luar (untuk menambah jam sertifikat)

berjumlah tiga (3) orang. Jumlah pegawai tetap sembilan (9) orang, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Jumlah pegawai tidak tetap adalah empat (4) orang, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Peserta Didik MTs N Wonokromo pada tahun 2011/2012 berjumlah 520 orang.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Maret 2012

Jam : 09.00 – 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MTs N Wonokromo

Sumber Data : Ibu Umi Jundiyah, S. Ag

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Umi Jundiyah, S. Ag didapatkan data bahwa faktor mendasar yang menyebabkan kesulitan belajar siswa di kelas VIII D ialah intelegensi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan faktor lainnya berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Interpretasi:

Banyak factor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, akan tetapi factor yang paling mempengaruhi adalah dari dalam diri siswa itu sendiri. Akan tetapi dengan adanya peran guru dalam mengatasi masalah itu maka akan meminimalkan dampak dari kesulitan belajar itu sehingga pembelajaran dalam berjalan dengan baik dan lancar.

Faktor ekstern itu berasal dari luar diri siswa, diantaranya pergaulan siswa, seperti penggunaan handphone, internet dan tayangan televisi yang tidak mendidik.

Catatan lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Maret 2012

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MTs N Wonokromo

Sumber Data : Ibu Umi Jumdiyah, S. Ag

Deskripsi Data:

Dalam upaya mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa guru Al-Qur'an Hadits berperan aktif dalam membantu siswa khususnya dalam proses pembelajaran. Adapun bentuk upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan pembiasaan (tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran), ketelatenan (membimbing siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an), pendekatan secara emosional (dengan cara memotivasi siswa, membantu siswa, mengarahkan siswa, dan membimbing siswa).

Interpretasi:

Ada banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Akan tetapi dalam mengatasi masalah itu seorang guru harus memperhatikan factor yang mempengaruhi kesulitan belajar itu sehingga upaya yang dilakukan sesuai dengan masalah (problem) yang dihadapi oleh siswa. dan akhirnya hal tersebut sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Rabu, 4 April 2012

Jam : 11.00 – 11.30

Lokasi : Ruang kelas VIII D MTsN Wonokromo

Sumber Data : Fadli Riansyah

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara dengan Fadli Riansyah, menunjukkan bahwa ada kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung. Sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Interpretasi:

Banyak upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar terhadap siswanya. Namun ada hal yang paling penting yang perlu diperhatikan yaitu komunikasi dan interaksi yang baik supaya siswa dapat menerima apa yang guru lakukan untuk membantu siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Dan akhirnya upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tidak berjalan satu arah saja sehingga kedua belah pihak beruntung terutama siswa.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Pengamatan Dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 14 April 2012

Jam : 11.00 – 12.20

Lokasi : Kelas VIII D MTs N Wonokromo

Sumber Data : Siswa MTs N Wonokromo

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, jelas sekali upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswanya. Upaya yang diterapkan oleh guru kepada siswanya sangat baik dan tepat sasaran, siswa yang mengalami kesulitan belajar sangat merespon dari setiap upaya yang dilakukan oleh guru.

Interpretasi

Hasil pengamatan menggambarkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya tidak sia-sia dan berdampak positif bagi siswa. Dan hubungan antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik serta efek untuk siswa sangat berguna.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 1 Mei 2012

Jam : 08.30 – 09.00

Lokasi : Ruang Perpustakaan MTs N Wonokromo

Sumber Data : Ibu Bidayah, S. Pd.I

Deskripsi Data:

Banyak yang penulis tanyakan dalam wawancara ini tapi yang menjadi hal penting adalah tentang kaitan antara kondisi lingkungan tempat tinggal siswa dengan dukungan belajar bagi siswa.

Interpretasi

Lingkungan mempunyai peran dalam mendukung seseorang untuk belajar. Suasana lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga yang nyaman dan tenang akan membantu siswa untuk belajar dengan nyaman. Untuk mewujudkan kenyamanan itu, maka dibutuhkan kerjasama antara masyarakat maupun anggota keluarga untuk menciptakan suasana nyaman bagi siswa yang sedang belajar.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 2 Mei 2012

Jam : 11.00-11.15

Lokasi : Kelas VIII D MTs N Wonokromo

Sumber Data : Bagus Setiawan

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara dengan Bagus Setiawan, menunjukkan bahwa ada kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berkaitan dengan menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal

Interpretasi

Banyak upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar terhadap siswanya terutama dalam hal menghafal ayat Al-Qur'an. Dimana guru melakukan tindakan berdasarkan dengan masalah yang dihadapi oleh siswa, sehingga pembelajaran akan lebih efektif karena tepat sasaran

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 April 2012

Jam : 11.00 – 12.20

Lokasi : Ruang kelas VIII D MTs N Wonokromo

Sumber Data : Siswa MTs N Wonokromo

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, terlihat jelas hasil dari upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan belajar. Pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih efektif dan respon siswa terhadap mata pelajaran semakin baik. Dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dengan siswa maka upaya yang dilakukan guru akan membawa hasil yang baik.

Interpretasi

Hasil pengamatan menggambarkan bahwa upaya oleh guru untuk siswa yang menghadapi kesulitan belajar, berdampak positif bagi siswa. Sehingga siswa merasa terbantu dan menemukan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan dalam belajar.

PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII D DI MTS N WONOKROMO

A. Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah MTs N Wonokromo

1. Berapa jumlah seluruh siswa di MTs Wonokromo?
2. Terbagi dalam berapa kelas siswa itu?
3. Materi apa saja yang diberikan oleh guru?
4. Bagaimana metode yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran?
5. Menurut Bapak apakah dalam pembelajaran, khususnya Al-Qur'an Hadits terdapat kesulitan yang dihadapi oleh siswa?
6. Jikalau ada menurut Bapak apa factor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadist?
7. Dari faktor yang bapak sampaikan, adakah upaya dari pihak sekolah dalam menghadapi masalah itu?
8. Menurut bapak apakah upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi masalah itu (kesulitan belajar)?

B. Pertanyaan kepada Guru Al-Qur'an Hadist MTs N Wonokromo

1. Sejak kapan saudara mengajar Al-Qur'an Hadist di Wonokromo?
2. Faktor apa yang mendorong saudara memilih mengajar Al-Qur'an Hadist tidak yang lain?
3. Apakah saudara merasa senang mengajar Al-Qur'an Hadist?
4. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII D, pernahkah anda menemui siswa yang mengalami kesulitan belajar?
5. Menurut saudara apakah pengertian dari kesulitan belajar?
6. Menurut soudari kesulitan belajar seperti apa yang banyak dialami siswa kelas VIII D dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
7. Menurut saudara apakah ciri-ciri dari siswa yang mengalami kesulitan belajar?
8. Apakah factor mendasar yang menyebabkan siswa kelas VIII D mengalami kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits?
9. Selain faktor mendasar tersebut menurut saudara adakah factor lain yang mempengaruhi dalam kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits di kelas VIII D?
10. Biasanya kan factor itu tidak hanya dari satu sisi, yaitu factor intern dan factor ekstern, menurut ibu apakah benar kedua factor itu saling berpengaruh dalam kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
11. Hubungan seperti apa antara factor intern dan ekstern itu dalam mempengaruhi kesulitan siswa?
12. Menurut saudara apakah pengertian dari factor intern dan ekstern?

13. Berangkat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, adakah upaya yang dilakukan oleh saudara untuk menghadapi permasalahan itu, khususnya untuk faktor ekstern?
14. Dalam faktor intern guru itu tidak berperan banyak dalam mengatasi masalah itu, menurut saudara bentuk kecil dari upaya guru dalam menghadapi itu apa?
15. Apa alasan saudara menggunakan upaya-upaya tersebut untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
16. Menurut saudara apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar itu?

C. Pertanyaan kepada siswa/siswi MTs N Wonokromo

1. Bagaimana pendapat saudara/i tentang pelajaran Al-Qur'an Hadist?
2. Bagaimana pendapat saudara/i tentang guru Al-Qur'an Hadist yang mengajar saudara/i?
3. Bagaimana guru Al-Qur'an Hadist dalam proses pembelajaran apakah menyenangkan?
4. Apakah saudara/i mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Mengapa saudara/i merasa sulit dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
6. Menurut saudara/i apa yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut?

7. Apakah yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits membantu anda dalam mengatasi kesulitan belajar?
8. Apakah kritik dan saran saudara/i untuk guru Qur'an Hadist, khususnya dalam pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar?

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

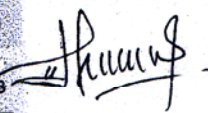
Nama : Ambarwati Sa'adah
NIM : 08410073
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 6 Juni 1990
Prodi/ Semester : Pendidikan Agama Islam/ VIII
Alamat Asal : Popongan Baru Rt 17 Rw 30, Sinduadi Mlati Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa saya akan tetap menggunakan pakaian jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk intutusi dimana saya menempuh S1. Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun.

Yogyakarta, 2 Juni 2012

Yang menyatakan




Ambarwati Sa'adah

NIM. 08410073



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ambarwati Sa'adah
Nomor Induk : 08410073
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR AL-
QUR'AN HADITS DAN UPAYA GURU DALAM
MENGATASINYA DI MTSN WONOKROMO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Februari 2012

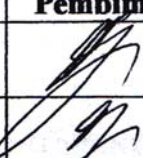
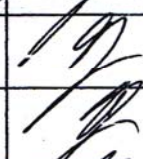
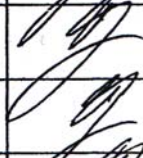
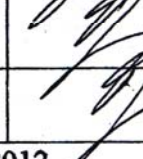
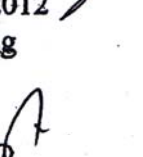
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 01 Februari 2012

Moderator

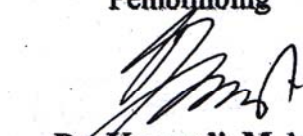
Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIRNama Mahasiswa : **Ambarwati Sa'adah**NIM : **08410073**Pembimbing : **Dr. Karwadi, M.Ag.**Judul : **UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII D DI MTS N
WONOKROMO**Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Januari 2012	I	Konsultasi Seminar proposal	
2.	02 Februari 2012	II	Perubahan Judul	
3.	07 Februari 2012	III	Revisi Proposal Skripsi	
4.	04 Mei 2012	IV	Konsultasi Bab I-IV	
5.	11 Mei 2012	V	Revisi Bab I-IV	
6.	28 Mei 2012	VI	Revisi Bab IV	
7.	30 Mei 2012	VII	Revisi Kata pengantar	
8.	02 Juni 2012	VIII	Persetujuan Pembimbing	

Yogyakarta, 4 Juli 2012

Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 197103151998031004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Walter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/357

Menunjuk Surat : Dari **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/1817/V/3/2012
Prov. **DIY.**
Tanggal **01 Maret 2012** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **AMBARWATI SA'ADAH**
P.Tinggi/Alamat : **UIN Suka Yk.**
NIP/NIM/No. KTP : **08410073**
Tema/Judul Kegiatan : **USAHA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII D DI MTs N WONOKROMO**
Lokasi : **MTs Negeri Wonokromo Pleret**
Waktu : **MulaiTanggal 01 Maret 2012 s/d 01 Juni 2012**
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **01 Maret 2012**

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Ellis Firmiana, SIP., MPA.
NIP: 19690229 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
 2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
 3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
 4. Ka. Kan. Kementerian Agama Kab. Bantul
 5. Ka. MTs Negeri Wonokromo
- Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1817N/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0945/2012

Tanggal : 24 Februari 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AMBARWATI SA'ADAH NIP/NIM : 08410073
Alamat : Popongan Baru Sindhiadi Mlati Sleman Yogyakarta
Judul : USAHA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII D DI MTSN WONOKROMO
Lokasi : MTsN Kel. WONOKROMO, Kec. PLERET, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 01 Maret 2012 s/d 01 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

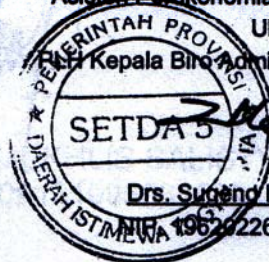
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 01 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL

Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 10 Pos 55791 Telp : 6993632

SURAT KETERANGAN

No. : MTs.1/25/ PP.005/A. 435 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN Wonokromo Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AMBARWATI SA'ADAH
NIM : 08410073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta
Alamat : Popongan Baru Rt 17 Rw 30 Sinduadi Mlati Sleman

benar-benar telah mengadakan penelitian di MTsN Wonokromo Bantul mulai tanggal 01 Maret s/d 01 Juni 2012, untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul "USAHA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII D DI MTsN WONOKROMO".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 Juli 2012



MUKHLIS SALISTYANTA. S.Ag
NIP. 196709131996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0237.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ambarwati Sa'adah**
Date of Birth : **June 6, 1990**
Sex : **Female**



This copy is true to the original
Date: 10 JUN 2012

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 3, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	413



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجالكا الإسلامية الحكومية بجوكرتانا
مركز اللغات والثقافات



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0232.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن:



الاسم: Ambarwati Sa'adah:

تاريخ الميلاد: ٦ يونيو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يناير ٢٠١٢،
وحصلت على درجة:

١٠.٨	فهم السموع
٥.٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٩.٩	فهم المقروء
٢٦	مجموع الدرجات

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ٥١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **AMBARWATI SA'ADAH**

NIM : **08410073**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

16 Juli 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003





6

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : AMBARWATI SAADAH

NIM : 08410073

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

100 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : AMBARWATI SAADAH

NIM : 08410073

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Wonokromo, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,24 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karyadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : AMBARWATI SAADAH
NIM : 08410073
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Ambarwati Sa'adah
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 6 Juni 1990
Alamat : Popongan Baru Rt 17 Rw 30, Sinduadi Mlati Sleman

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Gemawang (1996-2002)
2. MTs N 1 Yogyakarta (2002-2005)
3. MAN 3 Yogyakarta (2005-2008)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-Sekarang)

Nama Orang Tua :

Ayah : Sumadi

Ibu : Ngateni

Pekerjaan : Buruh

Alamat : Popongan Baru Rt 17 Rw 30, Sinduadi Mlati Sleman

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Penulis



Ambarwati sa'adah

NIM. 08410073